



**PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA PADA TARUNA POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR**

**ENGLISH WORKSHOP TO IMPROVE SPEAKING SKILLS OF THE
STUDENTS AT POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR**

Indrawaty Asfah^{1*} Fatmawati Akhmad²

¹Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Institut Parahikma Indonesia, Gowa, Indonesia

*indrawaty.asfah@unm.ac.id

Abstrak: Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah melatih para taruna Politeknik Penerbangan Makassar dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Hal ini penting mengingat setelah para taruna selesai, mereka akan membutuhkan keterampilan bahasa Inggris di tempat kerja mereka. Ini diperkuat dengan kebijakan kampus mereka dimana mahasiswa harus lulus tes bahasa Inggris resmi sebelum wisuda. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah workshop sebanyak 5 pertemuan. Hasilnya adalah kemampuan berbicara (speaking skill) para taruna meningkat. Walaupun demikian, para taruna diharapkan untuk terus berlatih sehingga kemampuan bahasa Inggris mereka dapat terus meningkat.

Kata Kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris, Keterampilan Berbicara

Abstract: The objective of the community service is to train students/cadets of Aviation Polytechnic Makassar (Politeknik Penerbangan Makassar) in learning English so they can improve their speaking skills in English. This is important considering that once the cadets have completed their study, they will need English skills in their workplace. This is reinforced by their campus policy where students must pass an English test before graduation. The method used in community service is a 5 meetings workshop. The result showed that the cadets' speaking skills increase. Nevertheless, the cadets are expected to continue practicing so that their English skills can continue to improve.

Keywords: Workshop, English, Speaking skills

Received	Revised	Published
10 Mei 2023	23 Mei 2023	31 Mei 2023

Pendahuluan

Bahasa Inggris sudah menjadi keterampilan yang dibutuhkan secara global saat ini. Sekolah dan perguruan tinggi mengharuskan lulus mereka memiliki keterampilan bahasa Inggris sehingga dapat bersaing. Iswara (2020) menyebutkan bahwa salah satu persyaratan utama untuk perekrutan tenaga kerja pada instansi swasta maupun negeri tersebut melampirkan sertifikat kemampuan berbahasa Inggris. Pentingnya bahasa Inggris tidak dapat dihindari. Untuk dapat menyerap dan menyebarkan informasi secara global, dibutuhkan keterampilan bahasa Inggris yang memadai karena semua kegiatan ini menggunakan medium bahasa Inggris.

Pada sekolah politeknik, lulusan diharapkan memiliki keterampilan dimana kelak menjadi tenaga kerja siap pakai. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian, para taruna di Politeknik Penerbangan Makassar saat ini diharuskan untuk memiliki mengikuti tes bahasa Inggris resmi. Walaupun para taruna sudah dipersiapkan untuk mengikuti tes ini, namun keterampilan komunikasi terutama berbicara (*speaking*) dirasa masih kurang dilatihkan oleh para taruna. Dengan demikian, mitra mengharapkan dengan baiknya nilai tes bahasa Inggris resmi, namun taruna juga diharapkan memiliki keterampilan komunikasi bahasa Inggris yang lancar dan baik.

Tak dapat dipungkiri bahwa keterampilan menulis diberikan lebih banyak porsi ketika mengajarkan bahasa Inggris. Keterampilan bahasa Inggris juga lebih banyak diujikan dalam bentuk tertulis di kampus politeknik penerbangan ini. Sehingga para taruna bisa mendapatkan nilai cukup baik pada keterampilan bahasa Inggris secara tertulis namun ketika berbicara, keterampilan mereka bisa saja masih kurang.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan tim pengabdian, para taruna sudah pernah mendapatkan mata kuliah bahasa Inggris bahkan pelatihan khusus untuk dapat mengikuti dan mendapatkan skor yang diharapkan ketika mengikuti tes bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh kampus. Namun, para taruna berpikir bahwa sudah sepatutnya mereka juga dipersiapkan untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lancar sebab tuntutan bidang mereka yaitu teknik nautica dimana dapat saja ditempatkan di berbagai tempat strategi di dunia kerja penerbangan / aviasi.

Hal ini diperkuat dengan hasil diskusi mereka dengan lulusan yang sudah bekerja yang juga menyarankan hal sama. Dengan demikian mereka ingin dapat membekali diri mereka sebaik mungkin bukan cuma keterampilan bahasa Inggris tertulis namun juga keterampilan bahasa Inggris lisan.

Metode

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi taruna Politeknik Penerbangan Makassar dirancang untuk diselenggarakan pada satu kelompok belajar yaitu kelas Teknik Nautica Udara (TNU) 02 dengan pertimbangan kelas ini adalah taruna yang paling membutuhkan peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Jumlah satu kelas adalah 15 taruna.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 5 pertemuan yaitu dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 7 April 2023. Kegiatan dilaksanakan secara luring. Kegiatan ini diperuntukkan bagi taruna kelas TNU Politeknik Penerbangan Makassar. Kegiatan dilaksanakan di kampus Politeknik Penerbangan Makassar cabang Maros.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Ceramah dan diskusi mengenai topik-topik berbicara (*speaking*) yang berkaitan dengan bidang para taruna
2. Pelatihan dimana para taruna akan berlatih menggunakan apa yang diperoleh
3. Demonstrasi dimana para taruna akan langsung mempraktekkan berbicara (*speaking*) di depan kelas
4. Tahap evaluasi dimana para taruna memberikan masukan mengenai pelatihan dan pelatih akan memberikan feedback kepada taruna.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 jam pada setiap pertemuan. Metode yang digunakan adalah yang berpusat pada pembelajar dan diharapkan mitra dapat menguasai keterampilan berbicara (speaking) dalam bahasa Inggris dengan baik. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini berupa (1) menyediakan informasi yang dibutuhkan, (2) menyediakan tempat, waktu dan ruang kelas yang akan dipergunakan untuk pelatihan, dan (3) mengkoordinir taruna untuk mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dengan ketentuan mitra untuk taruna dimana para taruna diminta hadir minimal 8 kali dari 10 pertemuan yang diagendakan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dimulai dengan memperkenalkan topic-topik untuk masing-masing pertemuan. Ada 5 topic utama yang menjadi pokok bahasan untuk melatih speaking yaitu: Runway Incursion, Lost, Technology, Gravity dan Health. Tim pengabdian akan membahas satu topic utama pada tiap pertemuan dan dalam satu pertemuan akan ada latihan dan demonstrasi kemampuan.

Temuan yang dicatat oleh tim pengabdian adalah bahwa para taruna memiliki keterampilan bahasa Inggris yang bisa dikategorikan cukup baik walau masih ada beberapa taruna masih kurang kosakata ketika ingin menyampaikan suatu informasi. Dengan demikian, diharapkan dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini, maka akan membantu para taruna dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris (speaking). Pengabdian ini focus pada keterampilan berbicara dengan pertimbangan ketikan para taruna lulus, di tempat kerja tujuan akan membutuhkan keterampilan komunikasi terutama bahasa Inggris sebab bekerja di bidang aviasi / penerbangan tidak akan luput dengan interaksi dengan berbagai pihak baik local dan internasional.

Pelaksanaan kegiatan program ini dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama dari kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi kepada mitra dan juga para taruna yang akan menjadi peserta pelatihan. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023. Sosialisasi ini memperkenalkan tim pengabdian. Selain itu, dipaparkan pula mengenai kegiatan beserta tema-tema yang akan dibahas. Respon dari mitra dan para taruna sangat baik. Mereka menunjukkan semangat tinggi untuk mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dari pemaparan beberapa taruna yang menyampaikan apa saja yang menjadi kendala ketika berbicara dalam bahasa Inggris. Ada juga taruna yang menyampaikan ekspektasi bahwa dengan adanya bahasa Inggris tentunya membuat mereka memiliki kelebihan jika bersaing untuk memasuki dunia kerja. Acara sosialisasi berjalan dengan lancar dan berlangsung selama dua jam dari pukul 09.30 – 11.30.

Tahap kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 7 April 2023 dari pukul 08.30 – 10.30. Pelatihan ini dipandu oleh tim pengabdian dengan dibantu satu mahasiswa. Mahasiswa ini bertugas untuk membantu misalnya menyiapkan registrasi peserta, menyiapkan daftar hadir, dan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan oleh peserta selama pelatihan berlangsung. Contohnya menyiapkan kertas, flipchart, spidol dan pulpen. Selain urusan administrasi, mahasiswa juga membantu dalam pembagian konsumsi.

Pelatihan diikuti oleh semua taruna yang berjumlah 15 orang. Acara diawali dengan tanya jawab mengenai kendala dan tantangan yang dihadapi para taruna ketika berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Tim pengabdian memberikan motivasi dan memaparkan beberapa strategi untuk dapat berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik. Kemudian tim pengabdian masuk ke materi inti yang membahas topik untuk pertemuan pertama yaitu Runway Incursion. Para taruna diberikan beberapa kertas untuk berlatih role play. Peserta juga diberikan daftar kosakata yang dapat membantu untuk kelancaran berbicara dalam bahasa Inggris.



Gambar 1. Proses latihan berbicara (*speaking*)

Pada pertemuan pertama, kebanyakan peserta masih agak malu untuk tampil dan berbicara di depan kelas. Di setiap pertemuan, tim pengabdian menyiapkan daftar kosakata yang akan bermanfaat bagi peserta untuk kelancaran berbicara ketika latihan dan demonstrasi.



Gambar 2. Proses demonstrasi oleh salah satu taruna

Sesi demonstrasi ini sangat penting dimana para peserta diberikan kebebasan untuk mengembangkan ide atau topik pembahasan. Setelah sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab diikuti oleh feedback oleh tim pengabdian.

Selama pelatihan berlangsung, semua peserta kelihatan bersemangat dan aktif dalam mengerjakan latihan-latihan sesuai topic yang disiapkan untuk pelatihan 5 hari ini.



Gambar 3. Proses tanya jawab setelah demonstrasi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta dalam menyerap materi yang diberikan. Pelaksanaan evaluasi ini dilaksanakan setelah penyajian materi, latihan dan demonstrasi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan tim pengabdian akan pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada taruna Polteknik Penerbangan Makassar sudah terlaksanan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan a) tingkat partisipasi peserta yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta selama kegiatan secara penuh, antusias dan aktif. Selain taruna terlihat mengemukakan pendapat dan motivasi yang tinggi selama pelatihan berlangsung, mereka juga saling mendukung dan menolong jika ada teman mereka kesulitan dalam hal mencari kosa kata tertentu atau menyusun kalimat. B) Daya serap peserta akan penguasaan materi pada rata-rata baik dengan angkat 80%. Dari kelima materi yang diberikan yaitu Runway Incursion, Lost, Technology, Gravity dan Health, animo peserta paling tinggi untuk topic runway incursion dan technology.

Pentingnya memiliki keterampilan bahasa Inggris terutama speaking skills ini menjadi motivasi para taruna yang mengikuti pelatihan ini, Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi merupakan sesuatu yang perlu terus dilatih dengan baik. Soft skill bahasa mampu meningkatkan daya saing di era teknologi (Tamrin & Ali, 2019). Dalam pelatihan bahasa Inggris, para tarun diberikan 6.

Kesimpulan

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdapat peningkatan keterampilan berbahasa Inggris dalam hal ini keterampilan berbicara (speaking). Terdapat juga peningkatan rasa percaya diri para taruna dan hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris bukan cuma pada saat berkegiatan di kampus Politeknik Penerbangan Makassar, namun juga kelak ketika mereka sudah bekerja di tempat yang mereka inginkan.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pengenalan topik-topik yang sesuai dengan bidang ilmu mereka. Lalu diadakan pelatihan dan pendampingan dimana para taruna berlatih dan juga mendemonstrasikan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Diharapkan pula kegiatan pengabdian ini dapat mendukung para taruna ketika harus mengambil ujian bahasa Inggris resmi yang merupakan kewajiban kelak sebelum mereka lulus. Dengan kata lain, pengabdian ini sejalan dengan tujuan mitra untuk meningkatkan mutu taruna mereka sehingga dapat bersaing ditempat kerja kelak.

Saran dari tim pengabdian adalah walaupun sudah ada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang diprogramkan oleh mitra, namun dengan mengundang instruktur bahasa Inggris dari luar, selain memberikan suasana pembelajaran berbeda dan variatif, diharapkan dapat juga membantu untuk meningkatkan kemampuan taruna dalam berkomunikasi bahasa Inggris.

Referensi

- Adnan, A. (2012). Pengajaran Menyimak Bahasa Inggris: Masalah dan Solusinya. *Lingua Didaktika* Volume 6 No 1
- Bashir, M., Azeem, M., & Dogar, A. H. (2011). Factor effecting students' English speaking skills. *British journal of arts and social sciences*, 2(1), 34-50.
- Djiwandono, M. S. (2008). Tes Bahasa (Pegangan bagi Pengajar Bahasa). Jakarta: PT Indeks
- Hakim, T. (2005). Belajar Secara Efektif. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Iswara, J. W. (2020). Penguatan Kemampuan Skills Berbahasa Inggris Guna Menunjang Skor TOEIC Bagi Mahasiswa Non-Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 2(2), 145-150.
- Ratminingsih, N M. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Induktif Berbasis Lagu Kreasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20, Nomor 1, hlm. 47-58
- Tamrin, A. F., & Ali, M. Y. (2019). Pkm Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Tk-It Fajar Kompleks Mannuruki Berdasarkan Gambar Dan Peningkatan Softskil Remaja Masjid Nurul Ilham Di Kabupaten Maros. *Journal Of Techno Entrepreneur Acta*, 4(1). Retrieved From <https://Journal.Unifa.Ac.Id/Index.Php/Tea/Article/View/75>
- Wallace, T., Stariha, W. E., & Walberg, H. J. (2004). *Teaching speaking, listening and writing*. International Academy of Education.